

**PENGARUH INVIGORASI DARI EKSTRAK KULIT
BAWANG MERAH TERHADAP VIGOR BENIH KEDELAI
(*Glycine max* (L). Merril) PADA KONDISI CEKAMAN
SALINITAS**

**Oleh :
Kariska Sanora
155001140**

**Dosen Pembimbing :
H. Maman Suryaman
Dedi Natawijaya**

ABSTRAK

Melihat keberhasilan tumbuh dan berkembangnya suatu tanaman dengan baik di lahan suboptimum dilihat ketika fase perkecambahan. Pada fase tersebut pertumbuhan tanaman sangat rentan terhadap cekaman abiotik, termasuk salinitas. Namun dengan pemberian invigorasi antioksidan, pembentukan radikal bebas dapat dinetralkan dan dapat dihambat, dengan menjadikan pendonor elektron pada radikal bebas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh invigorasi antioksidan terhadap vigor benih kedelai pada beberapa tingkat cekaman salinitas. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 di Rumah Kaca Perumahan Taman Cilolohan Indah menggunakan rancangan RAK dengan pola faktorial. Faktor 1 = tingkat salinitas (C), terdiri dari 3 level ($C_0=0\%$, $C_1=10\%$, $C_2=20\%$), Faktor 2 = invigorasi antioksidan (A), terdiri dari 3 level (A_0 =kontrol, $A_1=5\%$, $A_2=7,5\%$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi interaksi antara jenis invigorasi antioksidan dan cekaman salinitas terhadap panjang hipokotil.

Kata kunci : antioksidan ekstrak kulit bawang merah, cekaman salinitas, dan invigorasi.